

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variable bebas (*independent*) terhadap variable terikat (*dependent*). Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu pendekatan yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Selain itu, penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif.⁵²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil dari penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.⁵³ Penelitian yang digunakan penulis saat ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel bebas,

⁵² Sandu Sitooyo & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal 17-18.

⁵³ Muslich Anshori& Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017) hal 13.

yaitu modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) terhadap variabel terikat yaitu perkembangan Usaha Mikro Kecil menengah.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro kecil menengah di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 167 pelaku usaha.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.⁵⁵

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

⁵⁴ Fajri Ismail, *Statistika untuk Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: PranaMedia Group, 2018), hal 40.

⁵⁵ *Ibid* hal. 130

- n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = *standar error* (10%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{167}{1+167(10\%^2)} \\ &= \frac{167}{2.67} \\ &= 62.5468 \text{ dibulatkan } 63 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus di atas maka jumlah sampel sebanyak sebesar 63 responden dari pelaku usaha mikro kecil menengah di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

C. Sumber data, variable dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian.⁵⁶ Jenis data ini didapat dari kuesioner yang diperoleh dari para responden. Dengan demikian sumber data dalam

⁵⁶ Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi(Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 126.

penelitian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada pelaku usaha mikro kecil menengah di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan, internet, membeli dari perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain-lain.⁵⁷

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dimana dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel *eksogen* (X) dan satu variabel *endogen* (Y).

- a. Modal Usaha (X_1)
- b. Kualitas Sumberdaya Manusia (X_2)
- c. Bauran Pemasaran (X_3)
- d. Perkembangan UMKM (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam

⁵⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo), 2005), hal. 168.

pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵⁸ Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.⁵⁹ Skala Likert ini berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Jawaban SS (sangat setuju) = 5
- b. Jawaban S (setuju) = 4
- c. Jawaban KS (kurang setuju/netral) = 3
- d. Jawaban TS (tidak setuju) = 2
- e. Jawaban STS (sangat tidak setuju) = 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data yang diperoleh, untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan suatu pengamatan, dan disertai pencatatan terhadap suatu keadaan atau perilaku objek penelitian. Hasil observasi ini berupa kejadian, aktivitas, peristiwa, serta objek atau

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

⁵⁹ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hal 109-110.

kondisi dalam hal pengembangan UMKM dengan modal usaha, Kualitas sumberdaya Manusia, dan pemasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan mengenai perilaku dan kegiatan objek yang diteliti.

b. Angket

Angket ialah daftar pertanyaan atau yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Perantara). Instrumen angket ini akan diberikan kepada para pelaku UMKM di Desa kendal . angket ini berisi tentang beberapa pertanyaan tentang modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan strategi pemasaran yang mempengaruhi usaha.

c. Dokumentasi

Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari narasumber, informan, atau hasil saat melakukan wawancara. Dengan teknik ini peneliti juga memerlukan data yang tertulis dari objek penelitian. Hasil yang diperoleh peneliti dalam hal ini berupa data dan foto-foto mengenai fasilitas pengembangan yang dapat mengembangkan dan menyempurnakan data penelitian.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti

menggunakan instrument berupa kuesioner/ angket.

Instrumen kuesioner/ angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian⁶⁰

Variabel	Indikator	Pernyataan
Modal Usaha (X ₁) Muhammad Teguh, <i>Ekonomi Industri</i> , (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).	Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman	pelaku usaha mempertimbangkan untuk menggunakan modal sendiri atau pinjaman modal untuk menjalankan bisnis
	Pemanfaatan modal tambahan	Pengusaha memanfaatkan modal tambahan untuk mengembangkan usaha yang dijalankan
	Hambatan dalam mengakses modal dari luar	Persyaratan yang ditetapkan oleh Lembaga keuangan menjadi hambatan bagi pengusaha untuk mendapatkan modal
		Adanya biaya bunga dan administrasi yang dibebankan oleh pihak bank sehingga menjadi hambatan untuk mendapat modal tambahan
	Keadaan usaha setelah menambahkan modal	Apabila menambah modal, maka usaha yang dijalankan akan bisa berkembang
Kualitas SDM (X ₂) Amiruddin Idris, <i>Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia</i> , (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016).	Kualitas jasmani	Memiliki Kesehatan jasmani yang akan mendukung kinerja perusahaan
	Kualitas rohani	Memiliki sikap jujur dalam menjalankan usaha akan mempermudah melancarkan usaha
		Menjalankan usaha bukan untuk mencukupi kebutuhan pribadi, namun juga bagaimana menjadi manfaat untuk orang lain
	Kualitas intelektual	Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang dalam menjalankan usaha
Mampu melihat dan melaksanakan peluang serta berfikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha		
Bauran Pemasaran (X ₃) Philip Kotler,	Strategi Produk	Penentuan produk harus sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pasar
		Produk yang diciptakan harus memiliki kualitas yang bisa bersaing dengan

⁶⁰ Instrumen Penelitian Angket Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumberdaya Manusia, dan Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) terhadap pengembangan UMKM Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, sumber data diolah pada 2021.

<i>Dasar-dasar Pemasaran Edisi Ketiga Jilid 1,</i> Penerjemah Wilhelmus W. Bakowatun, (Jakarta : PT Midas Surya Grafindo, 1987).		produk yang sudah ada
	Strategi harga	Penentuan harga harus teliti agar tidak mengalami kerugian dan memberatkan calon konsumen
	Strategi distribusi	Pemilihan tempat yang strategi untuk berjualan penting dilakukan agar penjualan bisa maksimal dan produk mudah didapatkan oleh konsumen
	Strategi promosi	Promosi sangat penting karena menginformasikan tentang barang yang dijual serta membujuk konsumen untuk membelinya
Pengembangan Usaha (Y) Suryana, <i>Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Ketiga,</i> (Penerbit Salemba: Jakarta, 2006).	Motif merubah keadaan	Menumbuhkan keinginan untuk terus belajar dan menambah keterampilan merupakan hal penting dalam pengembangan usaha
		Memiliki motivasi diri, berpikir positif, memiliki komitmen, dan sabar merupakan hal penting dalam pengembangan usaha
	Peluang untuk berkembang	Membaca peluang pasar hal yang penting dilakukan untuk perluasan daerah pemasaran
		Melakukan pengawasan dan evaluasi hal yang saya lakukan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha
Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar	Pembinaan dari pemerintah diperlukan dalam hal pengembangan usaha, seperti pelatihan, hingga fasilitasi perkuatan permodalan	

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen memiliki validitas tinggi, apabila faktor-faktor yang merupakan bagian dari instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut.⁶¹ Validitas faktor

⁶¹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2012), hlm. 50-51

dilakukan dengan didahului oleh sebuah asumsi bahwa sebuah instrument dikatakan valid, bila setiap faktor yang membentuk instrument tersebut sudah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁶² Dalam penelitian ini uji realibilitas menggunakan Teknik *Alpha Crounbach* diukur berdasarkan skala *Alpha*.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic *Crounbach Alpha* (α) > 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Alpha Crounbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai Alpha Crounbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai Alpha Crounbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai Alpha Crounbach 0,61 – 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai Alpha Crounbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

⁶² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 87

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variable lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistic parametrik tidak dapat digunakan.⁶³

Uji Normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa valid.

b. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling korelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias. Ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya menjadi besar, koefisien regresinya juga relative kurang presisi. Munculnya multikolinieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Jika nilai VIF tidak melebihi 10 maka model

⁶³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110.

terbebas dari multikolinieritas.⁶⁴

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.⁶⁵ Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melihat *scatter plot* dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji regresi

a. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran, jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya

⁶⁴ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hal. 68.

⁶⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2016), hal. 203

disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis. Selanjutnya peneliti akan bekerja sesuai dengan hipotesis ini yang berguna untuk membuktikan kebenaran hipotesisnya.⁶⁶

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independent (Y). analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Perkembangan Usaha

a : Konstanta

b₁,b₂,b₃ : Koefisien korelasi ganda

X₁ : Modal Usaha

X₂ : Kualitas Sumberdaya Manusia (SDM)

X₃ : Bauran Pemasaran

e : *error item*/ residual (Variabel Pengganggu)

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal. 110.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaan menjadi kurang sesuai. Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan melalui SPSS sesuai dengan rumus koefisien determinan yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP : Nilai koefisien determinasi

r : nilai koefisien korelasi

c. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap (Y) signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang akan digunakan (penelitian ini

menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$. Yang kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Signifikan Simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara simultan atau Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel} \Rightarrow$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel} \Rightarrow$ Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi f pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $f < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $f > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.